

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Klinik merupakan fasilitas medis yang lebih kecil dan hanya melayani keluhan tertentu dan dikhususkan pada pelayanan kesehatan pasien rawat jalan. Keberadaannya di dalam masyarakat sangat penting karena klinik bisa memberikan fasilitas dan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang hampir sama dengan rumah sakit, namun biasanya dengan biaya yang cukup terjangkau. Pada penelitian ini, klinik yang dimaksud adalah Klinik dan Laboratorium Medis Ashara Husada yang merupakan salah satu klinik dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup memadai yang terletak di Ruko Jati Kepuh Indah Blok C7, Jl. Larangan, Sidoarjo.

Klinik dan Laboratorium Medis Ashara Husada dalam pelayanannya di bidang medis bekerja sama dengan Yayasan Kesehatan (YAKES) PT. Telkom Indonesia. Yayasan Kesehatan ini merupakan yayasan yang dibentuk guna melayani pemenuhan kebutuhan kesehatan bagi pegawai, pensiunan serta keluarga yang menjadi tanggungan pegawai PT. Telkom Indonesia yang berdomisili di Sidoarjo dan sekitarnya. Klinik ini tidak hanya melayani pegawai, pensiunan dan keluarga PT. Telkom Indonesia saja, namun juga melakukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum.

Pada kasus Klinik dan Laboratorium Medis Ashara Husada, setiap bulannya manajemen memerlukan rekap pelayanan kesehatan terhadap pasien umum dan rekap klaim pelayanan kesehatan pegawai/pensiunan/maupun keluarga

PT. Telkom Indonesia yang nantinya oleh pihak manajemen akan dilaporkan kepada Yayasan Kesehatan (YAKES) PT. Telkom Indonesia. Dalam menghasilkan rekap-rekap tersebut dibutuhkan data transaksi pelayanan kesehatan dari masing-masing unit pelayanan medis terhadap pasien yang datang ke Klinik dan Laboratorium Medis Ashara Husada. Unit pelayanan medis tersebut termasuk Klinik Umum, Klinik Gigi, Laboratorium dan Apotek. Sedangkan rekap klaim pelayanan kesehatan pegawai/pensiunan/keluarga PT. Telkom berisi data transaksi pelayanan kesehatan bagi pegawai/pensiunan/keluarga PT. Telkom serta biaya yang diperlukan atas transaksi-transaksi tersebut, baik pemeriksaan dokter, pemeriksaan laboratorium, maupun pembelian obat di apotek.

Selama ini pencatatan seluruh data yang dimiliki oleh Klinik dan Laboratorium Medis Ashara Husada masih dilakukan secara manual dan menggunakan dokumen konvensional yang rawan rusak dan mudah hilang. Dengan metode pencatatan yang sedemikian rupa, keakuratan data sangat diragukan karena sulitnya melakukan pengecekan transaksi yang terjadi di masing-masing unit pelayanan medis dengan dokumen-dokumen yang ada. Dokumen-dokumen yang dimaksud sebelumnya adalah kwitansi maupun nota yang diperoleh oleh pasien dari masing-masing unit pelayanan medis untuk diproses di Bagian Administrasi Pelayanan Kesehatan. Akibat adanya metode pencatatan seperti di atas, tidak dapat diketahui apabila ada transaksi yang tidak tercatat akibat hilangnya dokumen-dokumen tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukanlah suatu sistem informasi pendapatan yang dapat membantu bagian Administrasi Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pencatatan transaksi

pelayanan kesehatan guna menghasilkan rekap klaim pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada YAKES PT. Telkom, serta rekap transaksi pelayanan kesehatan pasien umum. Dengan adanya sistem informasi ini, pencatatan transaksi pelayanan kesehatan, baik pemeriksaan dokter, pemeriksaan laboratorium dan penjualan obat dapat dilakukan secara mudah dan tercatat secara elektronik di dalam database sehingga mampu menghasilkan laporan pendapatan dan laporan transaksi pelayanan kesehatan, baik yang dilakukan oleh pasien PT. Telkom maupun umum, secara tepat, cepat dan akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana membuat sistem informasi pendapatan pada Klinik Ashara Husada.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian pada rumusan masalah, maka penulis memberi sejumlah batasan masalah pada Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Lingkup permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini disesuaikan dengan keadaan di lingkungan Klinik dan Laboratorium Medis Ashara Husada Sidoarjo.
2. Sistem dalam penelitian ini membahas mengenai pendapatan. Yang dimaksud dengan pendapatan di sini adalah hasil transaksi pelayanan kesehatan terhadap pasien yang dibuat oleh Bagian Administrasi Pelayanan Kesehatan.
3. Sistem informasi yang akan dibuat bersifat transaksional.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi pendapatan pada Klinik Ashara Husada.

1.5 Kontribusi

Kontribusi dari sistem ini adalah diharapkan bahwa sistem ini dapat memberikan data-data yang tepat dan akurat sehingga pihak manajer dapat memberikan rekap klaim pelayanan kesehatan pegawai/pensiunan/keluarga PT. Telkom kepada YAKES PT. Telkom serta rekap transaksi pelayanan kesehatan terhadap pasien umum pun dapat dibuat dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terbagi dalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan isi dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

Bab pertama pendahuluan membahas latar belakang masalah yang ada. Pada bab ini juga membahas perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, kontribusi yang diberikan serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat masing-masing bab.

Bab kedua landasan teori berisikan teori penunjang yang diharapkan dapat menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori terkait tentang permasalahan yang dihadapi. Pada bab ini meliputi: Klinik, Penjualan, Pendapatan.

Bab ketiga perancangan sistem berisikan tentang metode dan perancangan yang digunakan. Pada bab ini dimulai dari Analisis Sistem yang memuat identifikasi masalah dan analisis masalah, perancangan sistem yang meliputi Document Flow, System Flow, Data Flow Diagram, ERD, struktur tabel dan perancangan input/output, serta perancangan evaluasi.

Bab keempat implementasi dan evaluasi berisikan tentang pembuatan perangkat lunak hasil perancangan. Pada bab ini akan menampilkan tampilan akhir dari program yang telah dibuat serta membahas uji coba aplikasi yang telah dibuat.

Bab kelima penutup berisikan kesimpulan dan tujuan serta beberapa saran yang bermanfaat. Saran-saran ini nantinya dapat digunakan dalam pengembangan aplikasi di waktu mendatang.

